

**HUBUNGAN RASA PERCAYA DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR  
MURID KELAS V SD INPRES BONTOALA 2 KECAMATAN  
BONTOALA KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Makassar*

**Oleh :  
RINA HARDIYATI  
10540 9233 14**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**


Skripsi atas nama **RINA HARDIYANTI**, NIM **10540 9233 14** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 181/Tahun 1440 H/2018 M, tanggal 19 Muharram 1440 H/29 September 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 04 Oktober 2018.

Makassar, 24 Muharram 1440 H  
04 Oktober 2018 M

**Panitia Ujian :**

- |                    |                                       |         |
|--------------------|---------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. | (.....) |
| 2. Ketua :         | Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.       | (.....) |
| 3. Sekretaris :    | Dr. Baharullah, M.Pd.                 | (.....) |
| 4. Dosen Penguji : | 1. Dr. H. Muhammad Basri, M.Si.       | (.....) |
|                    | 2. Dra. Hj. Syahribulan K., M.Pd.     | (.....) |
|                    | 3. Dra. Hj. Muliati Samad, M.Si.      | (.....) |
|                    | 4. Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I.         | (.....) |

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM : 860 934





**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **RINA HARDIYANTI**  
NIM : 10540 9233 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Hubungan Rasa Percaya Diri dengan Prestasi Belajar  
Murid Kelas V SD Inpres Bontoala II Kecamatan  
Bontoala Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

Makassar, Oktober 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Hamzah HS., M.M.

Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar  
  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD  
  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM: 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Judul : **“Hubungan Rasa Percaya Diri Dengan Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bontoala 2 Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa.”**

Mahasiswa yang bersangkutan:

**Nama : Rina Hardiyanti**  
**NIM : 10540 9233 14**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi ini saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri,  
Bukan merupakan jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun. Dengan perjanjian ini saya buat  
dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2018  
Yang membuat pernyataan

**Rina Hardiyanti**  
**NIM: 10540 9233 14**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Jl. Sultan Alauddin Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221*

---

**SURAT PERJANJIAN**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (Tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat dalam penyusunan skripsi saya).
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir (1), (2), dan (3) maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar,      Juni 2018  
Yang membuat perjanjian

**Rina hardivanti**  
**NIM: 10540 9233 14**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayang :

- ❖ Kedua Orang Tua tercinta, sang Motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jenuh mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran dalam mengantarku sampai saat ini.
- ❖ Saudara serta sahabat yang telah memberiku kelonggaran waktu sehingga dapat melaksanakan perkuliahan hingga penyusunan skripsi sampai tuntas.

## **MOTTO HIDUP**

*“Agar sukses, kemauan untuk berhasil harus lebih besar dari ketakutanmu akan kegagalan”.*

## ABSTRAK

**RINA HARDIANTI. 2018.** *Hubungan Rasa Percaya Diri dengan Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bontoala 2 Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I H. Hamzah dan pembimbing II Ade Irma Suriani.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan rasa percaya diri dengan prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontoala 2 Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan rasa percaya diri dengan prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontoala 2 Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa.

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan penelitian korelasional. Penelitian ini menggunakan metode angket berupa kuesioner yang dilakukan pada murid kelas V SD Inpres Bontoala 2 dalam rangka menganalisis untuk mengetahui hubungan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontoala 2. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V SD Inpres Bontoala 2 Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa dengan jumlah populasi sebanyak 20 murid. Sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD Inpres Bontoala 2 Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa sebanyak 20 murid dengan menggunakan metode pengambilan sampel jenuh. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket atau kuesioner dan dokumentasi, sedangkan data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik korelasi product moment dari sugiyono untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara rasa percaya diri dengan prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontoala 2 Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa dan tergolong berada pada kategori interpretasi hubungan 0,714 “kuat”.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan percaya diri terhadap prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontoala 2. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yaitu nilai  $r_{xy}$  0,714 kemudian diinterpretasikan ke tabel  $r$  yaitu berada pada koefisien korelasi antara 0,60 – 0,799 dengan interpretasi “Kuat”. Maka hipotesis yang diajukan ( $H_a$ ) dinyatakan diterima. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan saran agar dilakukan upaya untuk meningkatkan rasa percaya diri murid kelas V SD Inpres Bontoala 2 sehingga prestasi belajar murid ke depannya bisa lebih baik lagi

**Kata Kunci :** Percaya diri, prestasi belajar murid

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah rabbi 'alamin puji dan syukur ke hadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan segala nikmat yang selalu tercurahkan kepada penulis, salam dan salawat kepada junjungan Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat dan seluruh ummat muslim yang tetap istiqamah pada ajarannya. Pada kesempatan ini penulis mendapat nikmat yang luar biasa karena dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna mengikuti seminar skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit mengalami hambatan, akan tetapi atas berkat pertolongan sang Khalik Allah SWT penulis dapat mengatasinya dengan baik. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya baik berupa moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini mulai dari awal sampai selesai. Ucapan terima kasih yang tak terhingga dan teristimewa untuk yang penulis cintai dan mencintai penulis dengan sepenuh hati kepada kedua orang tua, Nursyamsu Alam dan Ibunda Hasnah atas pengorbanannya yang tak akan pernah bisa penulis balas walaupun sampai titik peluh yang terakhir.



Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan terkhusus kepada Drs. H. Hamzah HS, MM Pembimbing I dan Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd Pembimbing II, yang ditengah kesibukannya masih dapat meluangkan waktunya membantu dan membimbing penulis.

Demikian juga terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D, Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan Ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan. Pihak-pihak lain yang telah banyak membantu penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah Swt penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah di sisi-Nya Aamiin.

Makassar, Mei 2018  
Penulis,

Rina Hardiyanti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I    PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II    KAJIAN PUSTAKA KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS ..	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kerangka Pikir .....	21
C. Hipotesis.....	22
BAB III   METODE PENELITIAN.....	23
A. Lokasi Peneltian .....	23
B. Obyek Penelitian .....	23
C. Jenis Penelitian.....	23
D. Prosedur Penelitian .....	23
E. Populasi dan Sampel .....	24
F. Defenisi Operasional Variabel .....	25
G. Instrumen Penelitian .....	26

	H. Teknik Pengumpulan Data.....	26
	I. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	29
	A. Hasil Penelitian .....	29
	B. Pembahasan.....	34
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
	A. Kesimpulan .....	38
	B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian .....	25
Tabel 3.2	Sampel Penelitian .....	25
Tabel 3.3	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi .....	28
Tabel 4.1	Penentuan skor angket percaya diri Skor Nilai Pretest .....	29
Tabel 4.2	Respon Murid terhadap Angket Percaya Diri Mean (Rata-rata) ..	30
Tabel 4.3	Nilai Rata-rata Murid SD Inpres Bontoala 2 .....	31
Tabel 4.4	Perhitungan untuk Memperoleh Koefisien Korelasi antara Hubungan percaya diri dengan prestasi belajar Murid Deskripsi ketuntasan Hasil Belajar .....	32



## **DAFTAR GAMBAR**

Bagan Kerangka Pikir .....	22
Desain Penelitian .....	24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Yang mana dari pendidikan memanusiakan manusia seutuhnya. Belajar berlangsung sepanjang hayat, berlangsung dirumah, disekolah, diunit-unit pekerjaan dan dimasyarakat, baik anak, remaja maupun orang dewasa. Tujuan pendidikan dalam membentuk kepribadian murid dapat dilihat dari kepribadian individu dan kepribadian sosial. Secara individu kepribadian mencerminkan ciri khas yang berbeda. Dengan demikian, akan dijumpai perbedaan kepribadian antara anak yang satu dan anak yang lain.

Masa anak-anak menjadi perhatian penting bagi orang tua, karena anak-anak rentan terhadap masalah-masalah sosial. Apabila tidak mendapat bimbingan yang tepat anak akan mencari jalan keluar melalui teman-temannya, seperti mencoba hal baru yang dilarang oleh orang tua.

Murid sebagai peserta didik didalam proses pendidikan adalah individu. Aktifitas, proses dan hasil perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh karakteristik murid sebagai individu. Murid mempunyai dua karakteristik utama. Pertama, setiap individu memiliki keunikan sendiri-sendiri. Kedua, dia selalu berada dalam proses perkembangan yang bersifat dinamis.

Kepercayaan diri merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dan menjadi hal dasar yang penting untuk dikuasai anak-anak. Kepribadian, kemampuan bersosialisasi, dan kecerdasan bersumber dari rasa percaya diri. Rasa tidak percaya diri seringkali menjadi satu masalah yang sangat merisaukan, baik bagi anak-anak dan orang tuanya. Tanpa adanya rasa percaya diri yang tinggi pada anak maka tumbuh kembang anak tidak akan optimal. Seseorang yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain.

Rasa percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang memandang dirinya dengan positif dan realistis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain. Rasa percaya diri seseorang juga banyak dipengaruhi oleh tingkat kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Orang percaya diri selalu yakin pada setiap tindakan yang dilakukannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginannya dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Tentu hal tersebut dapat menjadi pendorong dan mempermudah dalam proses belajarnya.

Namun tidak semua individu murid memiliki rasa percaya diri yang cukup. Rasa percaya diri yang rendah akan membuat murid tidak berani melakukan hal apapun yang sifatnya untuk kemampuan secara lisan ataupun melalui perbuatan dihadapan orang lain. Mereka sering merasa takut, salah dan malu, padahal mereka sebenarnya bisa melakukannya.

Saat melakukan kegiatan pembelajaran dikelas, kita sering dihadapkan berbagai permasalahan dimana ketika kita meminta murid untuk maju kedepan melakukan presentasi hasil kerja atau hasil diskusi mereka, kebanyakan tidak berani berpendapat, bertanya, menjawab pertanyaan, bahkan melakukan presentasi didepan kelas, hanya satu atau dua orang anak saja. Sehingga sedikit menyulitkan guru untuk mengetahui sejauh mana penguasaan murid terhadap materi yang disampaikan. Perbedaan tingkat percaya diri yang dimiliki murid akan mempengaruhi prestasi belajar murid disekolah dan mempengaruhi kehidupan sehari-hari.

Pada observasi awal yang dilakukan di kelas V SD Inpres Bontoala 2 Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa, banyak murid kurang akan kepercayaan dirinya ini dilihat ketika dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif dalam kelas, kurang bersosialisasi dengan temannya, dan kurangnya keyakinan siswa terhadap hasil belajarnya sendiri, sehingga mempengaruhi prestasi belajar murid. Murid yang aktif di dalam kelas cenderung memiliki prestasi belajar yang baik. Sehingga sikap percaya diri merupakan hal yang utama yang harus dimiliki oleh seorang murid dalam belajar juga dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan rasa percaya diri akan ada suatu keyakinan dalam diri murid terhadap segala aspek kelebihan dan kemampuan yang dimilikinya dan dengan keyakinan tersebut membuatnya mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Mereka yang memiliki perasaan tidak percaya diri akan selalu takut dan ragu untuk melangkah dan bertindak, berpendapat maupun berinteraksi baik dalam lingkungan social maupun dalam akademiknya.



Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul “**Hubungan Rasa Percaya Diri dengan Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bontoala 2 Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa**”.Sebagai judul Penelitian.

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berawal dari latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dilapangan, antara lain adalah:

- 1) Guru hendaknya memberikan siswa arahan yang dapat meningkatkan kepercayaan diri murid dalam pembelajaran.
- 2) Kurangnya kepercayaan diri murid dalam mengikuti pembelajaran sehingga potensi murid dalam pembelajaran kurang menonjol serta mempengaruhi prestasi murid.
- 3) Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, namun tinggi rendahnya prestasi murid banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran yakni kepercayaan diri.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Ada hubungan rasa percaya diri dengan prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontoala 2 Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan rasa percaya diri dengan prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontoala 2 Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmiah untuk memperluas pengetahuan khususnya ilmu pendidikan.
  - b. Memberikan sumbangan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia, khususnya bagi para murid yang mengalami masalah terhadap rasa percaya diri yang menyebabkan mereka kesulitan dalam proses belajar mengajar.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi murid

Sebagai bahan informasi dalam usaha untuk melakukan peningkatan hasil belajar dan mengembangkan rasa percaya diri.

b. Bagi guru

Sebagai bahan informasi dalam memecahkan permasalahan murid sehubungan dengan proses belajar mengajar.

c. Bagi sekolah

Diharapkan dapat memberikan masukan yang sangat berarti untuk meningkatkan kepercayaan diri murid dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah tersebut.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penelitian yang Relevan

Peneliti mendapatkan beberapa Hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya:

- a. Hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dan kepercayaan diri dengan Prestasi belajar matematika siswa kelas VI SDN 27 Batam. Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan populasi seluruh siswa kelas VI SD N 27 Batam yang terdiri dari 129 siswa sedangkan metode pengambilan sampel adalah sampel jenuh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VI SD N 27 Batam dengan besar hubungan yang termasuk kategori hubungan kuat; (2) terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SD N 27 Batam dengan besar hubungan 0,5 yang termasuk kategori hubungan cukup; (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dan kepercayaan diri secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII SDN 27 Batam dengan besar hubungan 0,6 yang termasuk kategori hubungan kuat



b. Hubungan kepercayaan diri dengan Prestasi belajar siswa kelas V SDN Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan populasi seluruh siswa kelas V SD N 2 Bengkulu yang terdiri dari 130 siswa sedangkan metode pengambilan sampel adalah sampel jenuh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji F dan uji r. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Bengkulu dengan besar hubungan yang termasuk kategori hubungan kuat; (2) terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Bengkulu dengan besar hubungan 0,5 yang termasuk kategori hubungan cukup; (3) terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dan kepercayaan diri secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas V Bengkulu dengan besar hubungan 0,6 yang termasuk kategori hubungan kuat

Dari hasil penelitian yang terdahulu (sepengetahuan penulis) belum ada yang meneliti bagaimana seorang individu (murid) dengan rasa percaya diri atau perasaan minder selama belajar akan mempengaruhi terhadap prestasi belajarnya, sedangkan perbedaan dengan Penelitian ini terletak pada judul dan objek penelitiannya, yaitu “Hubungan Rasa Percaya Diri dengan Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bontoala 2”. Sedangkan kesamaannya adalah sama-sama

membahas prestasi belajar murid. Sehingga peneliti merasa layak bahwa Penelitian ini untuk diteliti lebih lanjut

## **2. Konsep Rasa Percaya Diri**

### **a. Rasa Percaya Diri**

#### 1) Memahami Rasa Percaya Diri

Pemahaman tentang hakekat percaya diri akan lebih jelas jika seseorang melihat langsung berbagai peristiwa yang dialami oleh dirinya sendiri atau orang lain. Rasa percaya diri sering dimaknai dengan rasa kemampuan individu dalam menyeimbangkan struktur kejiwaan yang ada pada diri individu tersebut. Dengan kata lain percaya diri adalah individu mampu mengendalikan gejala emosional seperti takut dan sebagainya sehingga ia berani memposisikan pada hal yang seimbang. Berdasarkan berbagai peristiwa dan pengalaman tersebut bisa kita lihat bahwa gejala-gejala tingkah laku seseorang yang menggambarkan adanya rasa percaya diri atau tidak.

#### 2) Pengertian Rasa Percaya Diri

Percaya diri merupakan salah satu faktor keberhasilan seseorang. Hal ini ditegaskan oleh Lauster (Pritama, 2015: 2) yang mengatakan bahwa “percaya diri mempengaruhi sikap hati-hati, ketidaktergantungan, ketidakserakahan, toleransi dan cita-cita.” Kepercayaan diri mempengaruhi banyak hal yang mendasar pada kepribadian seseorang. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri akan berhati-hati dalam bertindak dan mengambil keputusan. Keyakinan terhadap kemampuan diri akan menimbulkan rasa kemandirian dan tidak ketergantungan terhadap orang lain juga menjadikan seseorang menjadi tidak egois serta lebih

toleran. Cita-cita bagi orang yang memiliki rasa percaya diri juga tergolong normal karena tidak perlu bagi dirinya untuk menutupi ketidakpercayaan dirinya dengan cita-cita yang berlebihan.

Percaya diri adalah percaya akan kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa penilaian tentang diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Penilaian positif inilah yang nanti akan menimbulkan sebuah motivasi dalam diri individu untuk lebih mau menghargai dirinya.

Pengertian yang sederhana dapat dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap gejala aspek kelebihan yang dimiliki oleh individu dan keyakinan tersebut membuatnya mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya.

Menurut Pudjiastuti (2010:40)Percaya diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan sesuatu atau menunjukkan penampilan tertentu. Sedangkan, menurut Syaifullah (2010: 56) percaya diri merupakan sikap positif yang dimiliki individu yang membiasakan dan memampukan dirinya untuk meraih apa yang yang diinginkannya. Sehingga percaya diri merupakan modal dasar seseorang dalam memenuhi berbagai kebutuhan sendiri.

Menurut Pudjiastuti (2010: 40), berapa ciri anak yang percaya dirinya rendah adalah meremehkan bakat atau kemampuannya sendiri. Hal ini membuat seseorang menjadi ragu-ragu, takut, dan malu untuk melakukan sesuatu. Keyakinan itulah yang melahirkan keinginan dan tekad. Misalnya saya ingin mendapatkan nilai ujian yang bagus, maka saya akan berusaha secara maksimal

sampai tujuan saya tercapai dengan cara belajar yang lebih giat. Sikap ini termaksud antara lain ekspresi keyakinan dalam menghadapi tantangan maupun kegagalan sehingga dapat mencapai target tertentu.

**b. Karakteristik individu yang memiliki rasa percaya diri**

Peneliti memakai semua pendapat-pendapat tentang ciri-ciri percaya diri tersebut dan merumuskannya menjadi beberapa indikator percaya diri yang akan dipakai dalam Penelitian ini, yaitu:

- 1) Keyakinan akan kemampuannya, yang dimana Indikator ini menunjukkan bahwa murid tidak ragu-ragu dan tidak mengalami kebingungan, murid akan optimis dalam melakukan sesuatu.
- 2) Kemandirian, kemandirian yang dimaksud adalah murid melakukan sesuatu tanpa dibantu atau bergantung pada orang lain.
- 3) Memiliki rasa positif terhadap dirinya, Indikator ini menunjukkan bahwa murid tidak merasa malu atau takut dalam melakukan sesuatu.
- 4) Keberanian dalam bertindak, Indikator ini menunjukkan bahwa murid tidak merasa malu atau takut dalam melakukan sesuatu.

Setiap orang akan mengekspresikan percaya dirinya dengan ciri-ciri yang relatif sama karena percaya diri bukan bakat yang dibawa sejak lahir melainkan merupakan pencapaian yang dihasilkan dari proses pendidikan atau pemberdayaan (Pujiastuti, 2010: 41)

Dari uraian diatas dapat kita bahwa orang yang memiliki percaya diri yang baik, dapat terlihat dengan mata. Dan kita pun dapat menilai orang yang ada disekitar kita sendiri. Bahkan dari kita pun dapat menilainya. Hanya perlu kita liat,



apakah perilaku atau tingkah laku kita terdapat dalam ciri-ciri tersebut? Kita dapat mengidentifikasinya sendiri.

### **c. Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri**

Rendahnya percaya diri peserta didik dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor internal atau diri peserta didik yang memang tidak memiliki rasa percaya diri adalah penyebab yang sulit untuk diperbaiki. Dalam faktor ini, seseorang butuh kesadaran dalam memperbaiki kepercayaan seseorang. Kesadaran diri muncul ketika individu mengarahkan perhatiannya atau memfokuskan ke dalam dirinya sendiri. Menurut Anas (2007: 46) kesadaran diri pribadi adalah ketika perhatian di fokuskan pada aspek-aspek yang relatif pribadi dari diri, seperti mood, persepsi dan perasaan. Sedangkan faktor eksternal yang dapat menjadi penyebab rendahnya kepercayaan diri peserta didik yaitu, guru yang galak, sering marah-marah, dan suka mencela dan mengejek. Selain itu, faktor eksternal lain yang menjadi penyebab rasa kurang percaya diri adalah pergaulan dengan teman. Bisa jadi teman-teman yang lain selalu, mengikuti tren, baik dalam berpenampilan maupun bersikap, sedangkan peserta didik tersebut tidak bisa mengikuti karena faktor ekonomi. Atau bisa juga karena latar belakang ekonomi keluarga, prestasi belajar yang lebih rendah, dan lain-lain.

Banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya percaya diri dapat dijadikan acuan untuk menentukan cara-cara yang bisa dilakukan dalam meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Pujiastuti (2010:38) berpendapat bahwa percaya diri muncul ketika anak merasa dianggap kehadirannya dan perannya.

Menurut Anchok (Ahmadi 2002:27) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, yaitu:

1) Pola asuh

Keluarga merupakan faktor utama yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak dimasa yang akan datang. Menurut Hurlock pola asuh demokratis yang paling cocok yang mendukung pengembangan percaya diri pada anak, karena pola asuh demokratis melatih dan mengembangkan tanggung jawab serta keberanian menghadapi dan menyelesaikan masalah secara mandiri.

2) Pendidikan

Pendidikan sering kali menjadi ukuran dalam menilai keberhasilan seseorang. Berarti semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang, semakin tinggi pula anggapan orang lain terhadap dirinya. Mereka yang memiliki jenjang pendidikan yang rendah biasanya merasa tersisih dan akhirnya tidak memiliki keyakinan akan kemampuannya. Sedangkan yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi semakin terpacu untuk menunjukkan kemampuannya.

3) Interaksi sosial.

Interaksi disini berupa lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka semakin lancer harga diri berkembang.

#### 4) Penampilan fisik

Individu yang tampilan fisiknya menarik lebih sering diperlakukan dengan baik dibandingkan dengan individu yang mempunyai penampilan kurang menarik.

#### **d. Proses terbentuknya percaya diri**

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan murid. proses tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar murid juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Didalam relasi guru dengan murid yang baik, maka akan berusaha mempelajari mata pelajaran yang diberikannya dengan baik, hal tersebut juga sebaliknya, jika murid membenci gurunya. Maka, ia segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya pelajarannya tidak maju.

Agustian (2007:32) bahwa guru/pendidik perlu melatih dan membentuk karakter murid melalui pengulangan-pengulangan sehingga terjadi internalisasi karakter, misalnya mengajak muridnya melakukan shalat secara konsisten. Guru dapat mengembangkan karakter murid dengan membuat kondisi yang nyaman dan menyenangkan bagi murid untuk belajar sehingga karakter dapat terbangun melalui kegiatan pembelajaran. Guru memberi bimbingan, pemahaman, dan pengaruh. Murid dapat menikmati proses pembelajaran dengan senang hati.

Percaya diri hal yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Hal ini sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dirumah, disekolah, di kantor, dan dimasyarakatpun percaya diri diperlukan. Manusia dapat mencapai tujuannya jika memiliki percaya diri yang baik. Namun, untuk bisa mendapatkan

semua itu, manusia harus membiaskan diri untuk melatih segala kemampuan dan potensi yang terdapat didalam diri.

Hakim (2002:6) mengungkapkan secara garis besar, terbentuknya rasa percaya diri yang kuat terjadi melalui proses berikut:

- 1) terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu
- 2) pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya.
- 3) Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri.
- 4) Pengalaman didalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Dalam hal yang sudah disebutkan diatas, kita dapat mengetahui bagaimana percaya diri terbentuk, yaitu dengan adanya kepribadian yang baik pada seseorang dan orang itu memahami segala kelebihan yang ada pada dirinya. Ia juga bisa menerima kekurangannya dan bereaksi positif atas hal tersebut dan tanpa rasa minder, dan diharapkan akan dapat menjalani kehidupan dengan memanfaatkan kelebihannya.

#### **e. Ciri-Ciri Tidak Percaya Diri**

Dewasa ini, banyak orang yang memiliki suatu keyakinan negatif terhadap kekurangan yang ada diberbagai aspek kepribadiannya. Hal ini menyebabkan ia merasa tidak mampu untuk mencapai berbagai tujuan yang ada dalam hidupnya.

Banyak orang yang belum bisa atau belum memiliki rasa percaya diri yang baik dan ciri-cirinya adalah :

- i. Mudah cemas dalam menghadapi persoalan tingkat kesulitan tertentu
- ii. Memiliki kelemahan atau kekurangan dari segi mental, fisik, sosial, atau ekonomi
- iii. Sulitnya mentralisasikan timbulnya ketengangan disuatu situasi
- iv. Gugup dan terkadang bicara gagap
- v. Memiliki latar pendidikan keluarga kurang baik
- vi. Memiliki perkembangan yang kurang baik sejak masa kecil
- vii. Kurang memiliki kelebihan pada bidang tertentu dan tidak tahu bagaimana cara mengembangkan diri untuk memiliki kelebihan tertentu
- viii. Sering menyendiri dari kelompok yang dianggapnya lebih dari dirinya
- ix. Mudah putus asa
- x. Cenderung tergantung pada orang lain
- xi. Pernah mengalami truma.

**f. Proses Terbentuknya Rasa Tidak Percaya Diri**

Semua orang sebenarnya punya masalah dengan istilah yang satu ini. Ada orang yang merasa telah kehilangan rasa percaya diri hampir keseluruhan wilayah hidupnya. Mungkin terkait dengan soal kritis diri, depresi, hilang kendali, merasa tak berdaya menatap sisi cerah masa depan dan lain-lain. Ada juga orang yang merasa belum pede/percaya diri dengan apa yang dilakukannya atau yang sedang ditekuninya.

Hakim (2002:9) rasa tidak percaya diri bisa terjadi karena proses panjang yang mulai dari pendidikan didalam keluarga. Proses tersebut terjadi dengan cara:

- i. Terbentuknyaberbagai kekurangan atau kelemahan berbagai aspek kepribadian seseorang yang dimulai dari keluarga dan meliputi berbagai aspek, seperti aspek mental fisik sosial atau ekonomi.
- ii. Pemahaman negative seseorang terhadap dirinya sendiri yang cenderung selalu memikirkan kekurangan tanpa pernah menyakini bahwa ia juga memiliki kelebihan
- iii. Kehidupan sosial yang dijalani dengan sikap negatif, seperti rasa rendah diri, suka menyendiri, lari dari tanggung jawab, mengisolasi diri dari kelompok, dan reaksi negative lainnya, yang justru semakin memperkuat rasa tidak percaya diri.

Dapat kita liat dari uraian yang telah ada, bahwa terbentuknya rasa tidak percaya diri dalam 3 proses. Yaitu, terbentuknya kekurangan dalam berbagai aspek kepribadian, pemahaman negative seseorang yang selalu memikirkan kekurangan, dan kehidupan sosial yang selalu dijalani dengan sikap negatif.

#### **g. Cara Meningkatkan Percaya Diri**

Percaya diri adalah kata kunci dalam bergaul. Tanpa rasa ini kita akanrendah diri dalam bergaul. Kita akan susah beradaptasi dengan lingkungan kita. Kita takut untuk bergaul dengan orang yang kita anggap selevel dan menjadi minder atau malu untuk bergaul. Menumbuhkan percaya diri tidaklah cukup dengan keberanian semata. Sumartono (Hakim, 2002:101) mengungkapkan cara untuk menumbuhkan rasa percaya diri, sebagai berikut:

### 1) Mengenal diri sendiri

Mengenal atau mengetahui diri sendiri adalah langkah pertama menumbuhkan rasa percaya diri. Kita akan mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki. Agar rasa percaya diri melingkupi setiap gerak langkah kita yang tentunya kita selalu berupaya menonjolkan kekuatan atau kelebihan yang dimiliki. Menonjolkan kekuatan yang kita miliki menjadi modal kita untuk tampil percaya diri.

### 2) Memperluas wawasan dengan banyak membaca dan diskusi

Membaca adalah kata kunci untuk mengetahui “isi bumi” ini. Membaca membuat kita mudah berinteraksi. Membaca membuat kita tidak hanya sebagai pembaca yang baik. Membaca membuat kita memiliki pengetahuan dan modal yang memadai untuk bergaul dengan siapa saja.

### 3) Bertanya dan terbuka pada kritikan

Jangan malu untuk menanyakan sesuatu yang memang tidak diketahui. Bertanya tidak akan membuat kita rendah diri. Orang akan menghargai kita ketika kita memiliki inisiatif untuk bertanya. Sesungguhnya orang yang kita tempati bertanya akan merasa bangga. Selanjutnya jika kita ingin sukses kita harus terbuka akan kritikan. Kritikan ada masukan bagi kita. Kritikan membantu kita untuk melakukan evaluasi diri. Terbuka pada kritikan berarti memotivasi kita untuk selalu berfikir maju.

### 4) Menerima saran yang kondusif

Seseorang memiliki perjalanan hidup yang monoton jika sulit menerima saran yang kondusif dari orang lain. Orang yang tidak bersedia menerima saran

yang positif dari orang lain akan cepat merasa puas, sehingga tidak ada keinginan untuk mengubah diri kearah yang lebih baik. Padahal secara kondisional menerima saran yang kondusif dari orang lain berate ada kesempatan pada kita untuk memperbaiki atau mempersiapkan diri kearah yang lebih baik lagi.

Jadi untuk menumbuhkan rasa percaya diri dapat dilakukan dengan mudah, seperti mengenali diri sendiri, memperluas wawasan dengan cara membaca dan berdiskusi, mau bertanya dan terbuka pada kritikan, dan juga menerima saran yang kondusif.

### **3. Konsep Belajar**

#### **1. Pengertian belajar**

Belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Budiningsih (Suprihatiningrum 2013:15) menyatakan bahwa: “belajar merupakan suatu proses pembetulan pengetahuan, yang mana murid aktif melakukan kegiatan, aktif berfikir, menyusun konsep, dan member makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari”.

Abdillah (Aunurrahman, 2012:35) menyatakan bahwa “ belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku, baik melalui latihan maupun pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Zainal aqib (2013: 67) menyatakan bahwa : proses belajar mengajar (pembelajaran) upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan



proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Dari beberapa pengertian belajar diatas bahwa dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga kemungkinan seseorang terjadi perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berfikir, maupun bertindak.

## **2. Pengertian prestasi belajar**

Prestasi belajar ialah hasil yang dicapai seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Terciptanya proses belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi belajar yang tinggi sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang berkualitas.

Sejalan dengan hal tersebut Bloom (Sudjana, 2006) memaparkan lebih lanjut mengenai ranah (*domain*) dari prestasi belajar, yaitu:

- a. Ranah afektif, merupakan aspek yang berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, derajat penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek,
- b. Ranah psikomotor, merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan melakukan pekerjaan yang melibatkan anggota badan, kemampuan yang berkaitan dengan gerak fisik,
- c. Ranah kognitif, merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, kemampuan memperoleh pengetahuan, kemampuan yang berkaitan dengan perolehan pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan dan penalaran.

Prestasi belajar ialah usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan usaha bekerja yang bentuk nilai.

## **B. Kerangka pikir**

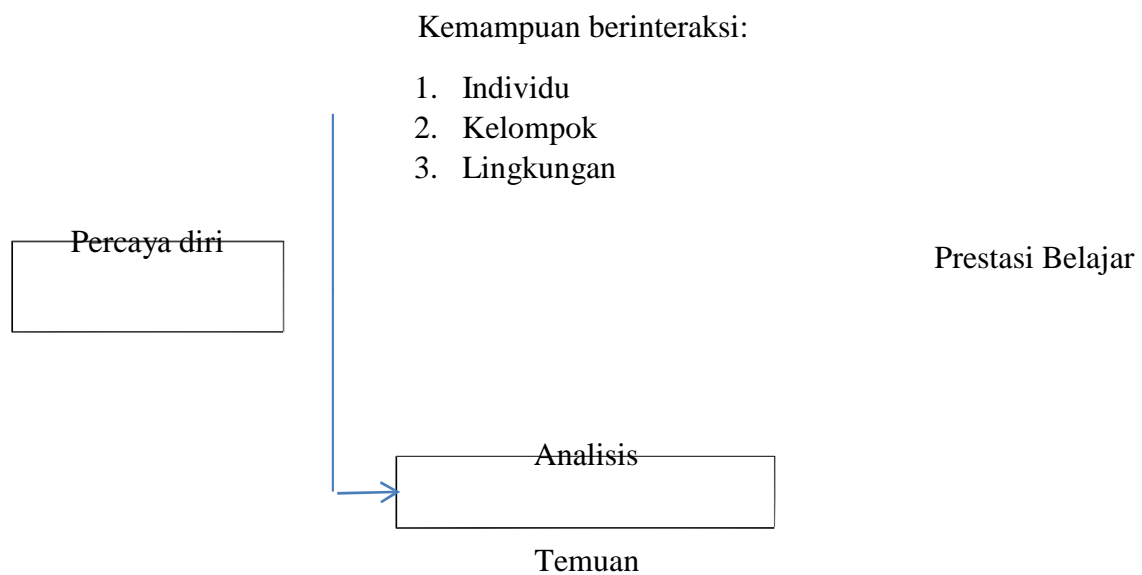
Setiap individu murid memiliki latar belakang yang berbeda-beda, sehingga hal itu mempengaruhi kepribadian dan pembentukan rasa percaya dirinya dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan rasa percaya diri yang dimilikinya, individu murid akan sangat mudah berinteraksi dalam lingkungan belajarnya. Rasa percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang memandang dirinya dengan positif dan realistis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain.

Kepercayaan diri berkembang melalui interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan psikologis dan sosiologis akan menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Dalam kemampuan berinteraksi dapat menimbulkan kepercayaan diri murid, kemampuan berinteraksi dengan antara individu, kelompok, dan lingkungan. Jika interaksi tidak terjalin dengan baik, maka tidak menutup kemungkinan murid akan mengalami kurangnya kepercayaan diri untuk berbicara didepan umum.

Prestasi belajar yang dicapai murid dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni, faktor dari dalam murid dan faktor yang datang dari luar murid. Sehingga untuk menumbuhkan rasa percaya diri murid kita wajib memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk terus-menerus mengembangkan potensinya agar bisa menumbuhkan rasa percaya diri murid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses terbentuknya percaya diri berasal dalam diri sendiri. Kepribadian yang baik

yang sesuai dengan proses perkembangannya, pemahaman terhadap kelebihan serta kelemahan yang dimiliki untuk dapat menimbulkan reaksi positif agar menimbulkan rasa percaya diri.

**Gambar 1. Bagan kerangka pikir**



### C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

Ada hubungan rasa percaya diri dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Inpres Bontoala 2 Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian merupakan tempat peneliti melakukan Penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Inpres Bontoala 2 terletak Kelurahan Taeng, Kecamatan Bontoala, Kabupaten Gowa.

#### **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian ini adalah percaya diri dengan prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontoala 2 Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa.

#### **C. Jenis Penelitian**

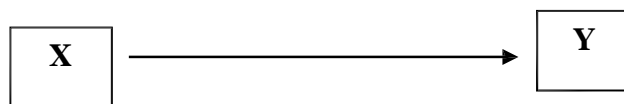
Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode angket berupa kuesioner yang dilakukan pada murid kelas V SD Inpres Bontoala 2 dalam rangka menganalisis untuk mengetahui hubungan rasa percaya diri terhadap prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontoala 2.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner dan metode dokumentasi dengan melihat hasil/nilai ulangan. Teknik

pengumpulan datanya menggunakan multiple choice (pilihan ganda). Penulis menggunakan skala ordinal (skala 4), dengan alternatif jawaban setiap pertanyaan adalah A, B, C, dan D. Skor A adalah 4, skor B: 3, skor C: 2 dan skor D: 1. Jumlah pertanyaan atau soal angket sebanyak 20.

Untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar murid digunakan dokumentasi hasil nilai ulangan murid kelas V. Untuk lebih jelas desain penelitiannya adalah:



Sugiyono (2017:154)

### **Gambar 3.3: Desain Penelitian**

Keterangan :

X : percaya diri murid kelas V SD Inpres Bontoala 2.

Y : Prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontoala 2.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas V SD Inpres Bontoala 2 Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa dengan jumlah populasi sebanyak 20 murid.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V	14 murid	6 murid	20 murid

## 2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85) *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD Inpres Bontoala 2 Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V	14 murid	6 murid	20 murid

## F. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah percaya diri sebagai variabel bebas (*dependen*), sedangkan variabel Y adalah prestasi belajar sebagai variabel terikat (*independen*).

Agar dapat menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas defenisi operasional variabel yang dimaksud.

1. Percaya diri adalah percaya akan kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Rasa percaya diri sering dimaknai dengan rasa kemampuan individu dalam menyeimbangkan struktur kejiwaan yang ada pada diri individu tersebut. Dengan kata lain percaya diri adalah individu mampu mengendalikan gejala emosional seperti takut dan sebagainya sehingga ia berani memposisikan pada hal yang seimbang.
2. Prestasi belajar ialah usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan usaha bekerja yang bentuk nilai.

#### **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 222) terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen nontes. Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, dan dokumentasi dengan melihat hasil/nilai murid.

#### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan alat pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan yaitu:

## 1. Metode Angket atau Kuesioner

Sugiono (2017: 142) Menyatakan bahwa: “Metode angket (kuisisioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

## 2. Dokumentasi

(Sugiyono, 2017: 240) Menyatakan bahwa: “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip nilai.” Untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar murid digunakan dokumentasi nilai ulangan murid kelas V.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik korelasi product moment untuk pengujian hipotesis, yang sebelumnya didahului dengan uji persyaratan analisis uji normalitas data.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan populasi sebagaimana adanya.

Analisis deskriptif ini untuk menggambarkan rasa percaya diri dengan dengan prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontoala 2 kabupaten gowa dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus



persentase untuk memperoleh gambaran umum mengenai rasa percaya diri dengan prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontoala 2.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian tentang hubungan rasa percaya diri dengan prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontoala 2 digunakan rumus Korelasi Product Moment ( $r$ ), dari Sugiyono (2017: 183) yang rumusnya:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\sum X^2} \sqrt{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi X dan Y

$n$  = Jumlah responden sebagai sampel

$X$  = Motivasi orang tua

$Y$  = Prestasi belajar

$\sum x$  = Jumlah nilai variabel motivasi orang tua

$\sum y$  = Jumlah nilai variabel prestasi belajar

$\sum xy$  = Hasil kali variabel X dan Y

Untuk memberikan penaksiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut :

**Tabel 3.1: Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2017 : 184)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil penelitian

##### 1. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan tentang hubungan percaya diri terhadap prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontoala 2. Analisis deskriptif yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini tidak terbatas dengan menganalisis dengan data-data namun juga dengan cara dokumentasi langsung di kelas. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 20 murid yang terdiri dari kelas V.

Hasil analisis deskriptif untuk variabel percaya diri dapat dilihat melalui rangkuman statistik skor percaya diri sebagai berikut:

**Tabel 4.1 penentuan skor angket percaya diri**

OPTION	PILIHAN	SKOR
A	SELALU	4
B	SERING	3
C	KADANG-KADANG	2
D	TIDAK PERNAH	1

Untuk analisis data,peneliti menguraikan terlebih dahulu rekapitulasi nilai yang berhubungan dengan analisis data sebagai berikut

**Tabel 4.2 Respon Murid terhadap Angket Percaya Diri**

Inisial Responden	A(4)	B(3)	C(2)	D(1)	Jumlah Aspek	Jumlah Skor
NW	4	5	4	2	15	41
FR	7	5	2	1	15	48
FAR	8	4	1	2	15	48
AS	6	5	1	4	15	45
IPPD	8	4	1	2	15	48
N	6	6	3	0	15	48
MA	7	5	1	2	15	47
MAR	9	3	2	1	15	50
M	9	3	2	1	15	50
MFA	7	7	0	1	15	50
ATP	7	6	1	1	15	49
AS	10	3	1	1	15	52
FW	8	3	2	2	15	47
MH	7	4	2	2	15	46
AFNR	7	6	1	1	15	49
AF	6	3	4	2	15	43
AR	6	3	4	2	15	43
DAS	7	5	1	2	15	47
AR	9	2	2	2	15	48
MR	9	2	1	3	15	47
Jumlah						946
Rata-Rata						47,3

Sumber : Hasil angket atau kuesioner yang dibagikan

Untuk mengetahui skor rata-rata Percaya diri, maka peneliti menggunakan

rumus

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

$$M = \frac{946}{20}$$

$$= 47,3$$

Keterangan :  $M_x = \text{Mean}$

$\sum x = \text{Jumlah nilai X}$

$N = \text{Jumlah Sampel}$

**a. Data Prestasi Belajar Murid**

Adapun nilai yang diperoleh peneliti dari nilai rata-rata belajar murid pada ujian tengah semester dengan data sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Nilai Rata-rata Murid SDN Bontoala 2**

No	Nama Murid	Hasil Belajar
1	NW	65
2	FK	79
3	FAR	81
4	AS	75
5	IPPD	85
6	N	79
7	MA	77
8	MAR	78
9	M	77
10	MFA	77
11	ATP	85
12	AS	85
13	FW	79
14	MH	78
15	AFNR	85
16	AF	76
17	AR	75
18	DAS	77
19	AR	76
20	MR	75
Jumlah		1564

Sumber : Daftar Nilai Kelas V SDN Bontoala 2

Berdasarkan Tabel 4.3 prestasi belajar murid dapat dikualifikasi. Data mengenai hasil belajar murid semester 1 tahun ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada nilai rata-ratanya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum}{n}$$

$$M = \frac{1564}{20}$$

$$= 78,2$$

Keterangan :

$M_y = \text{Mean}$

$\sum y = \text{Jumlah nilai X}$

$N = \text{Jumlah Sampel}$

## 2. Analisis Korelasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan perhitungan koefisien. Untuk menghitung koefisien korelasi antara lain rasa percaya diri (Variabel X) dengan hasil belajar murid (Variabel Y) digunakan *Person Product Moment*. Adapun langkah-langkah perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 perhitungan untuk Memperoleh Koefisien Korelasi antara Hubungan percaya diri dengan prestasi belajar Murid

No	No. Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	NW	41	65	1681	4225	2665
2	FK	48	79	2304	6241	3792
3	FAR	48	81	2304	6561	3888
4	AS	45	75	2025	5625	3375
5	IPPD	48	85	2304	7225	4080
6	N	48	79	2304	6241	3792
7	MA	47	77	2209	5929	3619
8	MAR	50	78	2500	6084	3900
9	M	50	77	2500	5929	3850
10	MFA	50	77	2500	5929	3850
11	ATP	49	85	2401	7225	4165
12	AS	52	85	2704	7225	4420
13	FW	47	79	2209	6241	3713
14	MH	46	78	2116	6084	3588
15	AFNR	49	85	2401	7225	4165
16	AF	43	76	1849	5776	3268
17	AR	43	75	1849	5625	3225

18	DAS	47	77	2209	5929	3619
19	AR	48	76	2304	5776	3648
20	MR	47	75	2209	5625	3525
$\Sigma$		946	1564	44882	122720	74147

Sumber : Data Variabel percaya diri dan prestasi belajar murid

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa :

$$\begin{aligned}\Sigma x &= 946 \\ \Sigma y &= 1564 \\ \Sigma x^2 &= 44882 \\ \Sigma y^2 &= 122720 \\ \Sigma xy &= 74147 \\ N &= 20\end{aligned}$$

### 3. Pengujian hipotesis

Perhitungan analisis korelasi dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* :

$$r_x = \frac{N \Sigma X - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}$$

$$r_x = \frac{20.74147 - (946)(1564)}{\{20.44882 - (946)^2\} \{20.122720 - (1564)^2\}}$$

$$r_x = \frac{1482940 - 1479544}{\{897640 - 894916\} \{2454400 - 2446096\}}$$

$$r_x = \frac{3396}{(2724)(8304)}$$

$$r_x = \frac{3396}{\sqrt{22620096}}$$

$$r_x = \frac{3396}{4756,06}$$

$$r_x = 0,$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh yaitu 0,714 yang tergolong berada pada korelasi “kuat”. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau tidak maka  $r_{hitung}$  perhitungan dibandingkan  $r_{tabel}$ . Dan sebelum membandingkannya, terlebih dahulu di cari derajat kebebasannya atau df (*degrees of freedom*) dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} df &= N-nr \\ &= 20-2 \\ &= 18 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan pengujian signifikan dapat diketahui nilai  $r_{hitung}$  (0,714) ternyata lebih besar jika dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  yaitu sebesar (0,4438). Ternyata nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka hipotesa alternative ( $H_a$ ) diterima dan dinilai nihil ( $H_0$ ) ditolak. Berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara variable X dan variable Y

## **B. Pembahasan**

### **1. Hasil Koefisien Korelasi Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Murid**

Berdasarkan hasil data nilai rxy maka peneliti memberikan nilai interpretasi terhadap angka indeks korelasi product moment, melalui cara yaitu :

- a. Interpretasi dengan cara sederhana atau secara kasar rxy dari perhitungan di atas, ternyata angka korelasi antara variabel x dan y tidak bertanda negative, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif antara variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah).

- b. Uji hipotesis untuk mengetahui apakah variable bebas (x) memiliki hubungan yang signifikan atau tidak dengan variable terikat (Y) dapat diketahui dengan menguji r signifikan dengan kriteria pengujian :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel} = H_a$  diterima

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel} = H_a$  ditolak

Dari hasil pengujian ini berarti telah membuktikan kebenaran hipotesis, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri berhubungan positif dengan prestasi belajar murid. Ini dilihat dari semakin tinggi nilai kepercayaan diri semakin besar nilai atau prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan karena rasa percaya diri akan ada suatu keyakinan dalam diri murid terhadap segala aspek kelebihan dan kemampuan yang dimilikinya dan dengan keyakinan tersebut membuatnya mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Mereka yang memiliki perasaan tidak percaya diri akan selalu takut dan ragu untuk melangkah dan bertindak, berpendapat maupun berinteraksi baik dalam lingkungan social maupun dalam akademiknya.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Lauster (Pritama, 2015: 2) yang mengatakan bahwa “percaya diri mempengaruhi sikap hati-hati, ketidaktergantungan, ketidakserakahan, toleransi dan cita-cita.” Kepercayaan diri mempengaruhi banyak hal yang mendasar pada kepribadian seseorang. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri akan berhati-hati dalam bertindak dan mengambil keputusan. Keyakinan terhadap kemampuan diri akan menimbulkan rasa kemandirian dan tidak ketergantungan terhadap orang lain juga menjadikan seseorang menjadi tidak egois serta lebih toleran. Cita-cita bagi orang yang



memiliki rasa percaya diri juga tergolong normal karena tidak perlu bagi dirinya untuk menutupi ketidakpercayaan dirinya dengan cita-cita yang berlebihan.

Dengan hasil penelitian diatas yang menunjukkan nilai  $r_{xy}$ , maka hipotesis  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada hubungan percaya diri terhadap prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontoala 2. Pada analisis deskriptif, dapat dilihat hubungan percaya diri terhadap prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontoala 2 tahun ajaran 2018/2019 cenderung berada pada kategori **kuat**.

Pada penelitian ini derajat hubungan percaya diri dengan prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontoala 2 masih tergolong rendah, sehingga diperlukan peningkatan penggunaan dan inovasi rasa percaya diri untuk membangun kondisi belajar murid yang efektif. Berdasarkan uraian tersebut, terlihat adanya hubungan rasa percaya diri terhadap hasil belajar siswa.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hubungan percaya diri terhadap prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontoala 2. Mempunyai hubungan yang signifikan.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap murid kelas V SD Inpres Bontoala 2 Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa, diperoleh hasil penelitian yaitu nilai  $r_{xy}$  0,714 kemudian diinterpretasikan ke tabel  $r$  yaitu berada pada koefisien korelasi antara 0,60 – 0,799 dengan interpretasi "Kuat". Maka hipotesis yang diajukan ( $H_a$ ) dinyatakan diterima.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Hubungan hubungan percaya diri terhadap prestasi belajar murid kelas V SD Inpres Bontoala 2 masih tergolong kuat tapi perlu ditingkatkan lagi agar tujuan dari kegiatan tersebut dapat diraih seutuhnya.
2. Jika dilihat dari hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sudah terbilang cukup baik. Namun masih perlu ditingkatkan lagi agar hasil belajarnya ke depannya bisa lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ach Syaifullah. 2010. *Tips Bisa Percaya Diri*. Jogjakarta: Garailmu.
- Anas, Muhammad. 2007. *Pengantar Psikologi Sosial*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Pritama, Dettiany. 2015. Jurnal tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SD Negeri 1 Pengasih. Yogyakarta.
- Pudjiastuti, Inge. 2010. *Memperkuat Kepercayaan Diri Anak melalui Percakapan Referensial*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: ARRuzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2014. Pedoman Penulisan SKRIPSI. Buku tidak Diterbitkan . Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2012).

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 9379/S.01/PTSP/2018  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bupati Gowa

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor: 1322/Izn-5/C.4-VIII/37/2018 tanggal 09 Juni 2018 perihal tersebut di atas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama Nomor Pokok : RINA HARDIYANTI  
Program Studi : 10540923314  
Pekerjaan/Lembaga : PGSD  
Alamat : Mahasiswa (S1)  
: Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi. dengan judul:

"HUBUNGAN RASA PERCAYA DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR MURID KELAS V SO INPRES  
BONTOALA 2 KECAMATAN BONTOALA KABUPATEN GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 12 Juli s.d 15 Agustus 2018

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 09 Juli 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN  
SULAWESI SELATAN  
Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A.M. YAMIN, SE., MS.  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip: 196105131990021 002

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
2. Peringatan.

NILAI RAPOR SEMESTER II 2017-2018

NO	NAMA SISWA KLS. VA	AGAMA	PKN	BHS INDO	MTK	IPA	IPS	SBK	SEN JAS	
80	1 ADISKA TRIA PUTRA ✓	88	79	80	92	88	82	82	88	80
85	2 M. ADNAN	85	80	79	90	85	77	80	88	80
80	3 AHMAD FAIZ	80	80	76	82	80	80	80	87	80
78	4 AHMAD RAMADHAN	79	78	75	74	75	74	79	83	79
88	5 ANDI FATIHA NURRAHMA ①	90	81	85	90	85	88	90	90	80
78	6 ARSY RAMADHAN	80	79	76	78	79	77	78	83	79
75	7 AWAL SAPUTRA	78	77	75	76	77	78	79	83	79
80	8 DWI ANGGI ZALZABILA	80	80	77	79	80	79	80	88	79
80	9 FADLI KURNIAWAN	80	80	79	78	79	79	80	88	80
88	10 FIQI ANDIRA RACHINI	88	80	81	83	80	84	85	84	80
79	11 FIRLIWIL DANUM	75	78	79	80	79	79	80	78	79
88	12 ISMAH PERMATA PUTRI 4	89	80	85	83	85	86	87	90	80
80	13 MUH. ALI IMRAN	75	78	77	78	80	79	80	78	78
79	14 MAPPAKANRO	75	78	77	77	78	78	79	86	78
88	15 ALDI ANSYAH SALEH 3	90	80	85	85	83	84	90	90	80
80	16 M. ANUGRA RAMADHAN	85	79	78	80	80	78	80	88	80
80	17 M. FATUL AL QADRI	78	78	77	78	79	75	79	80	78
79	18 MUH. HAJAR	77	78	78	78	80	77	79	87	80
80	19 NABILA	89	80	79	80	80	84	80	86	80
75	20 HUSNA WATI ?	75	65	65	70	70	70	70	80	75

## Tabel r untuk $df = 1 - 45$

$df = (N-2)$	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647



➤ Pemberian Angket kepada Siswa Kelas V SD Inpres Bontoala 2







## RIWAYAT HIDUP PENULIS



***Rina Hardiyanti***, lahir di Kabupaten Luwu Utara Kecamatan Sukamaju Desa Kaluku, 29 Juli 1996. Anak pertama dari tiga bersaudara. Buah hati dari pasangan Nursyamsu Alam dan Hasnah. Memulai jenjang pendidikan di TK pada tahun 2001 di Taman Kanak-kanak Aisyah dan selesai pada tahun 2002.

Melanjutkan pendidikan dasar pada tahun 2002 di SDN 164 Kaluku dan selesai pada tahun 2008, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sukamaju pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2011. kemudian pada tahun 2011 kembali melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sukamaju dan selesai pada tahun 2014. Dari empat jenjang pendidikan yang telah ditempuh Alhamdulillah memperoleh prestasi akademik yang tidak mengecewakan.

Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2014. Penulis akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul Skripsi : “ Hubungan Rasa Percaya Diri Dengan Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bontoala 2 Kecamatan Bontoala Kabupaten Gowa”. Insya Allah akan selesai pada tahun 2018 dengan menyangang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)